

ABSTRAK

Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga ketahanan pangan di tengah pertumbuhan penduduk, perubahan iklim, serta meningkatnya alih fungsi lahan produktif. Sistem pangan nasional yang masih didominasi oleh konsumsi beras menyebabkan kerentanan terhadap keberlanjutan produksi pangan, sementara potensi pangan lokal non-beras belum dimanfaatkan secara optimal. Perancangan ini bertujuan merancang kawasan *food forest* sebagai sarana budidaya, produksi, dan edukasi yang mendukung diversifikasi pangan lokal melalui pendekatan permakultur. Metode perancangan dilakukan melalui pendekatan deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dengan menganalisis literatur, kebijakan tata ruang, preseden proyek sejenis, serta kondisi tapak di Kabupaten Sukoharjo. Konsep perancangan mengintegrasikan fungsi *cultivating*, *producing*, dan *educating* dalam satu sistem lanskap produktif yang meniru struktur ekosistem hutan melalui vegetasi berlapis serta penerapan prinsip permakultur seperti zonasi ruang, diversifikasi tanaman, dan pemanfaatan sumber daya lokal secara efisien. Hasil perancangan menghasilkan kawasan lanskap produktif yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang budidaya dan produksi pangan, tetapi juga sebagai ruang edukasi publik yang memperkenalkan potensi pangan lokal serta praktik pertanian berkelanjutan. Kawasan *food forest* ini diharapkan dapat menjadi model infrastruktur pangan alternatif yang mendukung diversifikasi pangan lokal sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan dan interaksi sosial masyarakat.

Kata Kunci: *Food Forest*, Permakultur, Diversifikasi Pangan, Lanskap Produktif, Sukoharjo